

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian *cross sectional*. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RS Jiwa Prof Ildrem Medan

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti, di mulai pada bulan Januari 2023

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2017). Adapun populasi penelitian ini adalah pasien yang menderita skizofrenia yang berjumlah 1.181 orang di tahun 2022.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2011) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah random sampling.

Rumus yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen ketidakefektivan

Untuk lebih jelas mengenai penarikan besaran sampel dapat dilihat sebagai berikut :

Dik: $N = 1.181$ orang

Margin of error = 15% atau 0,15

Dit : $n = \dots ?$

Jawab:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1.181}{1 + 1.181 (15\%)^2}$$

$$n = \frac{1.181}{1 + 1.181 (0,0225)}$$

$$n = \frac{1.181}{1 + 26,572}$$

$$n = \frac{1.181}{27,572}$$

$$n = 42,83$$

$$n = 43 \text{ orang}$$

1. Kriteria inklusi

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Bisa membaca dan menulis
- c) dalam keadaan sadar

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Untuk memperoleh data primer mengenai informasi ketidakpatuhan minum obat dari responden, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data mengenai jumlah pasien skizofrenia yang diperoleh dari data rekam medic RS Jiwa Prof Ildrem Medan

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada ketua jurusan Keperawatan Poltekkes Medan.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari jurusan Keperawatan Poltekkes Medan yang ditunjukkan ke Direktorat RS Jiwa Prof Ildrem Medan.

b. Tahapan pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan petugas RS Jiwa Prof Ildrem Medan.
- 2) Setelah mendapatkan sampel yang sesuai, kemudian melakukan pendekatan informal dan disertai menjelaskan tujuan dari penelitian ini. Jika bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

Subjek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner dan mengisi sesuai dengan petunjuk. Pengisian kuesioner didampingi oleh peneliti atau pendamping peneliti

agar responden bisa bertanya mengenai hal-hal yang kurang jelas sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

- 3) Setelah responden mengumpulkan kuesioner kemudian peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner, apabila belum lengkap responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang masih kosong pada saat itu juga.

c. Tahapan akhir

- 1) Mencatat semua hasil pernyataan responden.
- 2) Mengumpulkan hasil dan mengolah menjadi sebuah data

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a) Editing (Pemeriksaan Data)

Dilakukan dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- 1) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah dijawab, meskipun jawabannya hanya berupa kata ya atau tidak.
- 2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data.

b) Coding (Pengkodean Data)

Pemberian kode atau tanda pada setiap data yang telah terkumpul untuk memperoleh data dan memasukkan kedalam tabel

c) Processing atau Entry

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat di analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program computer.

d) Cleaning Data

Kuesioner yang sudah terkumpul diberi kode selanjutnya dimasukkan untuk diperiksa kembali. Bila ditemukan kesalahan

maka dicocokkan kembali dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

e) Saving data

Penyimpanan data yang akan dianalisis.

2. Analisa data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel.

Untuk mengukur tingkat ketidakpatuhan pada pasien skizofrenia di rumah sakit jiwa Prof.Dr. M. Ildrem, Penilaian menggunakan skala Likert dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Hidayat, 2009). masing-masing pertanyaan diberi nilai angka (skore) antara 1-4, yang artinya nilai 1 : sangat tidak setuju , nilai 2 : tidak setuju, nilai 3 : setuju, nilai 4 : sangat setuju. Masing-masing nilai angka (skore) dari ke 4 kelompok tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui tingkat kepatuhan seseorang yaitu skor 31-40= sangat baik, skor 21-30= baik, skor 11-20 = cukup, skor 1-10 = kurang